

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Analisis Data

5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009).

Deskripsi variabel dalam statistik deskripsi yang digunakan pada penelitian ini adalah rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi dari suatu variabel dependen yaitu pendapatan, serta variabel independen yaitu pendidikan, pekerjaan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 5.1
Tabel Analisis Statistik Deskriptif

	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	JUMLAH_T...	PENGALAM...	PENDAPATAN
Mean	24.03125	24.09375	19.78125	24.34375	28.37500
Median	24.00000	24.00000	20.00000	24.00000	28.00000
Maximum	27.00000	30.00000	22.00000	30.00000	35.00000
Minimum	20.00000	22.00000	16.00000	22.00000	26.00000
Std. Dev.	1.513048	1.573149	1.621118	1.618629	1.601411
Skewness	-0.848292	1.661736	-0.701599	1.607073	2.097846
Kurtosis	3.721845	7.301292	2.737245	6.369687	10.29821
Jarque-Bera	4.532610	39.39544	2.717338	28.91403	94.49023
Probability	0.103695	0.000000	0.257003	0.000001	0.000000
Sum	769.0000	771.0000	633.0000	779.0000	908.0000
Sum Sq. Dev.	70.96875	76.71875	81.46875	81.21875	79.50000
Observations	32	32	32	32	32

Sumber : Output Eviews (Diolah, 2023)

Berdasarkan Hasil Uji statistik deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang di dapat oleh penelitian adalah:

1. Deskripsi Variabel Pendidikan (X_1)

Dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 20 sedangkan nilai maksimum sebesar 27, nilai rata-rata pendidikan sebesar 24.03125 dan standar deviasi pendidikan adalah 1.513048.

2. Deskripsi Variabel Pekerjaan (X_2)

Dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata pekerjaan sebesar 24.09375 dan standar deviasi pekerjaan adalah 1.573149.

3. Deskripsi Variabel Jumlah Tanggungan (X_3)

Dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 22, nilai rata-rata jumlah tanggungan sebesar 19.78125 dan standar deviasi jumlah tanggungan adalah 1.621118.

4. Deskripsi Variabel Pengalaman Kerja (X_4)

Dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata pengalaman kerja sebesar 24.34375 dan standar deviasi pengalaman kerja adalah 1.618629.

5. Deskripsi Variabel Pendapatan (Y)

Dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 26 sedangkan nilai maksimum sebesar 35, nilai rata-rata pendapatan sebesar 28.37500 dan standar deviasi pendapatan adalah 1.601411.

5.1.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 5.2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.12197	4.524376	2.458234	0.0207
PENDIDIKAN	-0.339419	0.140140	-2.421996	0.0224
PEKERJAAN	0.507033	0.134058	3.782177	0.0008
JUMLAH_TANGGUNGAN	0.024525	0.116225	0.211016	0.8345
PENGALAMAN_KERJA	0.522032	0.147342	3.543008	0.0015
R-squared	0.640408	Mean dependent var		28.37500
Adjusted R-squared	0.587135	S.D. dependent var		1.601411
S.E. of regression	1.028980	Akaike info criterion		3.037614
Sum squared resid	28.58758	Schwarz criterion		3.266635
Log likelihood	-43.60182	Hannan-Quinn criter.		3.113528
F-statistic	12.02126	Durbin-Watson stat		1.539011
Prob(F-statistic)	0.000010			

Sumber : Output Eviews (Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas maka di dapat persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel independen sebagaiberikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Keluarga

X_1 = Pendidikan Responden

X_2 = Pekerjaan Responden

X_3 = Jumlah Tanggungan

X_4 = Pengalaman Bekerja

α = Konstanta yang merupakan nilai terikat dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 dan $X_2 = 0$).

β_1 = Koefisien regresi multiple antara variabel bebas X_1 terhadap variabel Y, bila variabel bebas lainnya di anggap konstanta.

β_2 = Koefisien regresi antara pekerjaan dengan pendapatan.

β_3 = Koefisien regresi antara jumlah tanggungan dengan pendapatan.

β_4 = Koefisien regresi antara pengalaman bekerja dengan pendapatan.

e = Faktor pengganggu di luar model (*error*)

Nilai-nilai pada *output* kemudian di masukkan kepersamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11.12197 + -0.339419(X_1) + 0.0507033 (X_2) + 0.024525(X_3) + 0.522032(X_4) + e$$

Interpretasi regresi linier berganda:

1. Nilai konstanta (a) adalah 11.12197, dapat di artikan jika pendidikan (X_1), pekerjaan (X_2), jumlah tanggungan (X_3) dan pengalaman kerja (X_4) diasumsikan konstanta, maka pendapatan (Y) sebesar 11.12197 signifikan terhadap *alpha* sebesar 0,05 (5%).
2. Nilai koefisien variabel pendidikan (X_1) sebesar -0.339419 menunjukkan bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh negative terhadap pendapatan yang berarti bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel pendidikan maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar -0.339419.
3. Nilai koefisien variabel pekerjaan (X_2) sebesar 0.0507033 menunjukkan bahwa variabel pekerjaan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pekerjaan maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0.0507033.

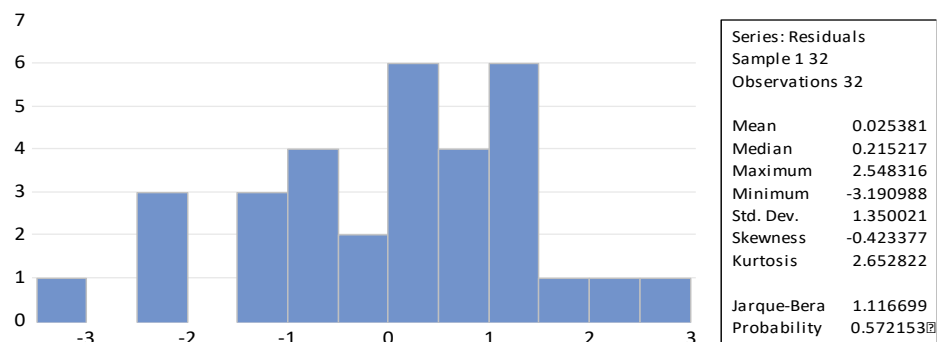
4. Nilai koefisien variabel jumlah tanggungan (X_3) sebesar 0.024525 menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel jumlah tanggungan maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0.024525.
5. Nilai koefisien variabel pengalaman kerja (X_4) sebesar 0.522032 menunjukkan bahwa pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengalaman kerja maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0.522032.

5.1.3 Uji Asumsi Klasik

5.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, dikatakan normal apabila nilai $\text{sig} > 5\%$, namun jika nilai $\text{sig} < 5\%$ maka sebaran bersifat tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 5.1 Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews (Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji di atas di ketahui nilai probability sebesar 0,572153 lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

5.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Jika nilai VIF < 10, dan nilai tolerance value > 0,1 maka kesimpulannya data tersebut tidak terjadi multikolinariatas. Dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance value < 0,1 maka kesimpulannya data tersebut terjadi multikolinariatas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas:

Tabel 5.3 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	20.46998	618.6624	NA
PENDIDIKAN	0.019639	344.0954	1.316372
PEKERJAAN	0.017972	316.6091	1.302196
JUMLAH_TANGGUN...	0.013508	160.7909	1.039390
PENGALAMAN_KERJA	0.021710	390.4973	1.665303

Sumber : Output Eviews (Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF variabel pendidikan (X_1) yaitu 1,316372 < 10, variabel pekerjaan (X_2) yaitu 1,302196 < 10, variabel jumlah tanggungan (X_3) yaitu 1,039390 < 10 dan variabel pengalaman kerja (X_4) yaitu 1,665303 < 10. Maka dapat disimpulkan pada Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 tidak terjadi multikolinariatas.

5.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengambilan pada model regresi linier. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 5.4

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.30579	9.607566	-1.697182	0.1012
PENDIDIKAN	0.237325	0.297589	0.797492	0.4321
PEKERJAAN	0.277847	0.284675	0.976015	0.3377
JUMLAH_TANGGUNGAN	0.013406	0.246806	0.054316	0.9571
PENGALAMAN_KERJA	0.186347	0.312882	0.595583	0.5564

Sumber : Output Eviews (Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita nilai signifikan pada variabel pendidikan yaitu $0,4321 > 0,05$, nilai signifikan pada variabel pekerjaan yaitu $0,3377 > 0,05$, nilai signifikan pada variabel jumlah tanggungan yaitu $0,9571 > 0,05$ dan nilai signifikan pada variabel pengalaman kerja yaitu $0,5564 > 0,05$. Berdasarkan hasil yang didapat maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini atau data sudah bersifat homogen.

5.1.4 Uji Hipotesis

5.1.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu pendidikan, pekerjaan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja secara individual terhadap variabel dependen yaitu pendapatan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan uji 2 arah. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Apabila nilai $p < 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 5.5

Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.12197	4.524376	2.458234	0.0207
PENDIDIKAN	-0.339419	0.140140	-2.421996	0.0224
PEKERJAAN	0.507033	0.134058	3.782177	0.0008
JUMLAH_TANGGUNGAN	0.024525	0.116225	0.211016	0.8345
PENGALAMAN_KERJA	0.522032	0.147342	3.543008	0.0015
R-squared	0.640408	Mean dependent var		28.37500
Adjusted R-squared	0.587135	S.D. dependent var		1.601411
S.E. of regression	1.028980	Akaike info criterion		3.037614
Sum squared resid	28.58758	Schwarz criterion		3.266635
Log likelihood	-43.60182	Hannan-Quinn criter.		3.113528
F-statistic	12.02126	Durbin-Watson stat		1.539011
Prob(F-statistic)	0.000010			

Sumber : Output Eviews (Diolah, 2023)

Berdasarkan table distribusi t, maka nilai untuk t table adalah 1,703.

$$df = n - k$$

$$df = 32 - 5$$

$$df = 27$$

Taraf sig = 5% (2 sisi)

Keterangan:

df : derajat bebas

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga

Ho : Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

Ha : Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

Berdasarkan keterangan diatas, variabel X_1 (Pendidikan) di dapat nilai signifikan $> 1,703$ ($-2,241 < 1,703$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

2. Pengaruh Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga

Ho : Pekerjaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

H_a : Pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

Berdasarkan keterangan diatas, variabel X₂ (Pekerjaan) didapat nilai signifikan $> 1,703$ ($3,782 > 1,703$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

3. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga

Ho : Jumlah Tanggungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

H_a : Jumlah Tanggungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

Berdasarkan keterangan diatas, variabel X₃ (Jumlah Tanggungan) didapat nilai signifikan $< 1,703$ ($0,211 < 1,703$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel jumlah tanggungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

4. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga

Ho : Pengalaman Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

H_a : Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

Berdasarkan keterangan diatas, variabel X_4 (Pengalaman Kerja) didapat nilai signifikan $> 1,703$ ($3,543 > 1,703$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

5.1.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pendidikan (X_1), Pekerjaan (X_2), Jumlah Tanggungan (X_3), Pengalaman Kerja (X_4) dan Variabel Dependen yaitu Pendapatan (Y). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan (0,05)
- b. Apabila F hitung $>$ table maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika F dihitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumusan hipotesis:

H_0 : Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Tanggungan, Pengalaman kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan kepala keluarga.

H_a : Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Tanggungan, Pengalaman kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan kepala keluarga.

Dalam analisis varian hasil uji F ditemukan nilai F tabel adalah 2,728 diperoleh dari tabel titik presentase distribusi F.

Dari hasil uji F pada tabel 5.5 diatas diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ ($0,0207 < 0,05$) dan nilai F hitung ($12,021 > 2,728$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pendidikan, pekerjaan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kos.

5.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.5

Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.12197	4.524376	2.458234	0.0207
PENDIDIKAN	-0.339419	0.140140	-2.421996	0.0224
PEKERJAAN	0.507033	0.134058	3.782177	0.0008
JUMLAH_TANGGUNGAN	0.024525	0.116225	0.211016	0.8345
PENGALAMAN_KERJA	0.522032	0.147342	3.543008	0.0015
R-squared	0.640408	Mean dependent var	28.37500	
Adjusted R-squared	0.587135	S.D. dependent var	1.601411	
S.E. of regression	1.028980	Akaike info criterion	3.037614	
Sum squared resid	28.58758	Schwarz criterion	3.266635	
Log likelihood	-43.60182	Hannan-Quinn criter.	3.113528	
F-statistic	12.02126	Durbin-Watson stat	1.539011	
Prob(F-statistic)	0.000010			

Sumber : Output Eviews (Diolah, 2023)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indenpenden dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai

yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.5 Berdasarkan tabel 5.5 diatas, nilai R Square sebesar 0,64 dengan perolehan nilai tersebut maka dapat dijelaskan bahwa variabel independent yaitu pendidikan, pekerjaan, jumlah tanggungan, dan pengalaman kerja dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pendapatan kepala keluarga sebesar 0,64 (64%). Sedangkan sisanya sebesar 36% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak teliti misalnya biaya hidup keluarga, partisipasi kerja anggota keluarga dan lain-lain.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Hubungan Pendidikan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga di RT 008 di Kelurahan Penkase Oeleta.

Hasil uji regresi ditemukan bahwa nilai koefisien regresi pendidikan bernilai negatif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka tingkat pendapatan kepala keluarga cenderung rendah. Hal ini mungkin saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait pendidikan dan juga hal ini disebabkan oleh hampir semua kepala keluarga yang ada di RT 008 Kelurahan Penkase Oeleta memiliki tingkat pendidikan yang cenderung sama, tetapi memiliki pendapatan yang berbeda-beda antara satu kepala keluarga dengan kepala keluarga lainnya.

Hasil uji t (parsial) menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga dengan nilai signifikansi sebesar $0,0224 < 0,5$. Hal ini berarti tinggi rendahnya suatu pendidikan kepala keluarga akan mempengaruhi pendapatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Radhitia Brianjaya (2018), Depi Neynda (2017), Moehammad Fathorrazi (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

5.2.2 Hubungan Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga di RT 008 di Kelurahan Penkase Oeleta.

Hasil uji regresi ditemukan bahwa nilai koefisien regresi pekerjaan bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik suatu pekerjaan maka tingkat pendapatan kepala keluarga cenderung meningkat. Hal ini mungkin saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait pekerjaan dan juga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dimiliki masing-masing kepala keluarga yang ada di RT 008 Kelurahan Penkase Oeleta. Hasil uji t (parsial) menyatakan bahwa variabel pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga dengan nilai signifikansi sebesar $0,0008 < 0,5$. Hal ini berarti semakin baik suatu pekerjaan kepala keluarga akan mempengaruhi pendapatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Radhitia Brianjaya (2018), Depi Neynda (2017) yang menyatakan bahwa pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

5.2.3 Hubungan Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga di RT 008 di Kelurahan Penkase Oeleta.

Hasil uji regresi ditemukan bahwa nilai koefisien regresi jumlah tanggungan bernilai positif yang berarti bahwa semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga maka tingkat pendapatan kepala keluarga cenderung meningkat. Hal ini mungkin saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait jumlah tanggungan. Hasil uji t (parsial) menyatakan bahwa variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga dengan nilai signifikansi sebesar $0,8345 > 0,5$.

Hal ini bisa terjadi karena jumlah tanggungan masing-masing kepala keluarga di RT 008 Kelurahan Penkase Oeleta yang cenderung belum memiliki pekerjaan atau pendapatan sendiri, sehingga jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan karena semua pendapatan masih diperoleh penuh dari kepala keluarga itu sendiri.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu jumlah tanggungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Depi Neynda (2017) yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.

5.2.4 Hubungan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga di RT 008 di Kelurahan Penkase Oeleta.

Hasil uji regresi ditemukan bahwa nilai koefisien regresi pengalaman kerja bernilai positif yang berarti bahwa semakin banyak pengalaman kerja maka tingkat

pendapatan kepala keluarga cenderung meningkat. Hal ini mungkin saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait pengalaman kerja. Hasil uji t (parsial) menyatakan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga dengan nilai signifikansi sebesar $0,0015 < 0,5$.

Hal ini berarti semakin baik pengalaman kerja kepala keluarga akan mempengaruhi pendapatan dan juga pengalaman kerja bisa berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga di RT 008 Kelurahan Penkase Oeleta karena pekerjaan yang dimiliki oleh masing-masing kepala keluarga tersebut juga bergantung pada pengalaman kerja. Ada yang semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki maka akan semakin dipercaya untuk mengerjakan atau menempati posisi yang lebih besar seiring dengan pengalaman kerja yang dimiliki, sehingga semakin dipercaya untuk mengerjakan atau menempati posisi yang lebih besar maka semakin besar juga kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih banyak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulmardi Yulmardi (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan kepala keluarga.